

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecamatan Bakung secara administratif berada di Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah 112,27 km² terbagi menjadi 11 desa. Desa Plandirejo merupakan desa terluas diantara 11 desa yang ada di wilayah Kecamatan Bakung dengan luas 40,39 km². Sedangkan desa Bululawang adalah wilayah terkecil dengan luas wilayah 4,89 km². Areal lahan di Kecamatan Bakung memiliki kemiringan lahan yang landai hingga cukup curam, dengan tekstur tanah halus dan solum tanah dangkal < 30 cm. Kecamatan Bakung memiliki permasalahan seperti potensi erosi, longsor, dan limpasan air permukaan tanah yang tinggi (Martono, 2021). Komoditas yang dominan dibudidayakan di lahan pertanian Kecamatan Bakung umumnya berupa tanaman sayuran dan buah-buahan. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Kecamatan Bakung (2022) produksi cabai besar di Kecamatan Bakung sebesar 15.079 kuintal, bawang merah 4.670 kuintal, melon 1.107 kuintal, dan semangka 650 kuintal. Petani di Kecamatan Bakung ingin mengoptimalkan lahan pertanian untuk meningkatkan pendapatan dengan pengembangan pada komoditas tanaman hortikultura berupa tanaman rempah. Hal ini dapat menjadi alasan untuk dilakukan penelitian atau analisis kelas kesesuaian lahan untuk tanaman rempah guna mengetahui karakteristik kimia maupun fisika tanah secara actual.

Rempah-rempah adalah bagian tanaman yang berasal dari bagian batang, daun, kulit kayu, umbi, rimpang (rhizome), akar, biji, bunga atau bagian-bagian tubuh tumbuhan lainnya. Bagian-bagian tubuh tanaman tersebut mengandung senyawa fitokimia yang dihasilkan tanaman sebagai bagian dari proses metabolisme tanaman (Ritung & Nugroho, 2011). Pengembangan tanaman rempah pada lahan yang sesuai diperlukan informasi serta data yang sesuai mengenai potensi dan kesesuaian penggunaan lahan berdasarkan kualitas dan karakteristik lahan, sehingga lahan tersebut dapat produktif secara berkelanjutan. pengembangan tanaman rempah ini dapat dilakukan di kabupaten blitar khususnya di kecamatan bakung karena daerah tersebut cukup mempunyai potensi untuk pengembangan komoditi rempah.

Merujuk pada hasil penelitian (Jayanti & Goenadi, 2013) menyatakan bahwa lahan dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan apabila dilakukan perbaikan-perbaikan yang sesuai dengan faktor-faktor pembatas yang terdapat pada setiap kelas kesesuaian lahan. Evaluasi kesesuaian lahan akan memberikan informasi tentang kelas kesesuaian penggunaan suatu wilayah.

Evaluasi kesesuaian lahan sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian atau kecocokan suatu lahan dengan komoditas pertanian tertentu. (Ritung & Nugroho, 2011) menyatakan bahwa kelas kesesuaian lahan terdiri atas beberapa kelas sebagai berikut: 1) kelas Sangat Sesuai (S1) lahan tidak mempunyai faktor pembatas yang berarti atau nyata terhadap penggunaan berkelanjutan, atau hanya mempunyai faktor pembatas pembatas yang bersifat minor dan tidak mereduksi produktivitas lahan secara nyata, 2) kelas Cukup Sesuai (S2) lahan mempunyai faktor pembatas yang mempengaruhi produktivitasnya, memerlukan tambahan masukan (input). Pembatas tersebut umumnya masih dapat diatasi oleh petani, 3) kelas Sesuai Marjinal (S3) lahan mempunyai faktor pembatas berat yang mempengaruhi produktivitasnya, memerlukan tambahan masukan yang lebih banyak dari lahan tergolong S2. Untuk mengatasi faktor pembatas pada S3 diperlukan modal tinggi, sehingga perlu bantuan atau intervensi pemerintah atau pihak swasta karena petani tidak mampu mengatasinya dan 4) kelas Tidak Sesuai (N) lahan yang tidak sesuai karena mempunyai faktor pembatas yang sangat berat.

Penelitian evaluasi kesesuaian lahan diperlukan sebagai pedoman dalam pengembangan tanaman rempah utama di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui karakteristik lahan di Kecamatan Bakung, mengetahui kelas kesesuaian lahan untuk komoditas rempah dan peta sebarannya, serta mengetahui faktor pembatas dan rekomendasi perbaikan untuk budidaya komoditas rempah di Kecamatan Bakung.

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana kesesuaian lahan untuk perencanaan berbagai komoditas rempah- rempah di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar?
- 2) Apa saja faktor pembatas yang mempengaruhi kesesuaian lahan untuk perencanaan berbagai komoditas rempah-rempah di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Mengkaji kesesuaian lahan untuk perencanaan berbagai komoditas rempah- rempah di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar.
- 2) Mengkaji faktor pembatas yang mempengaruhi kesesuaian lahan aktual untuk perencanaan berbagai komoditas rempah-rempah di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi dan data mengenai parameter Evaluasi Kesesuaian Lahan kuantitatif untuk perencanaan berbagai komoditas rempah-rempah serta di publikasikan dalam bentuk artikel ilmiah.

1.5. Hipotesis

- 1) Kecamatan Bakung secara aktual sangat sesuai untuk beberapa komoditas rempah-rempah yaitu pada SPL 10.
- 2) Komoditas rempah-rempah yang sesuai dapat ditingkatkan dengan pengelolaan faktor pembatasnya.